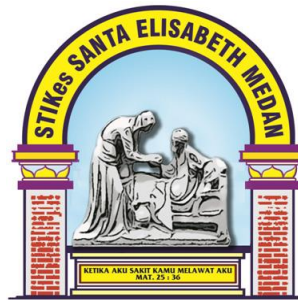


SKRIPSI

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI DALAM MENANGANI DISMENORE DI SMA AIRLANGGA NAMU UKUR TAHUN 2021



Oleh:

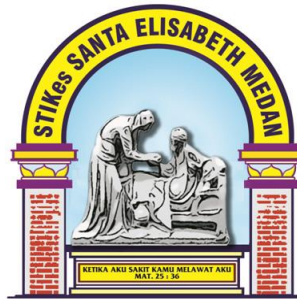
Kristin Febriani Br Gtg
NIM. 032017060

**PROGRAM STUDI NERS TAHAP AKADEMIK
SEKOLAH TINGGI KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN TAHUN 2021**



SKRIPSI

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI DALAM MENANGANI DISMENORE DI SMA AIRLANGGA TAHUN 2021



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan

Oleh:

Kristin Febriani Br Gtg
NIM. 032017060

**PROGRAM STUDI NERS TAHAP AKADEMIK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN TAHUN 2021**



LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Kristin Febriani Br Ginting

NIM : 032017060

Program Studi : Ners

Judul : Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenore di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,

Materai Rp.10.000

Kristin Febriani Br Gtg



PROGRAM STUDI NERS TAHAP AKADEMIK STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Kristin Febriani Br Ginting
NIM : 032017060
Judul : Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam
Menangani Dismenore Di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun
2021.

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Skripsi Sarjana Keperawatan
Medan, 11 Mei 2021

Pembimbing II

Pembimbing I

Imelda Sirait, S.Kep.,Ns., M.Kep

Indra Hizkia P, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Samfriati Sinurat S. Kep., Ns., MAN)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal, 11 Mei 2021

PANITIA PENGUJI

Ketua : Indra Hizkia P, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Anggota :1. Imelda Sirait, S.Kep.,Ns., M.Kep

2. Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui
Nama Program Studi

(Samfriati Sinurat., S.Kep., Ns., MAN)



PROGRAM STUDI NERS TAHAP AKADEMIK STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Kristin Febriani Br Ginting
NIM : 032017060
Judul : Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenore Di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021.

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada Sabtu, 11 Mei 2021 Dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : Indra Hizkia P, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Penguji II : Imelda Sirait, S.Kep.,Ns., M.Kep

Penguji III : Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN)

(Mestiana Br.Karo, M.Kep., DNSc)



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIKA

Sebagai sivitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KRISTIN FEBRIANI BR GINTING
NIM : 032017060
Program Studi : Ners
Jenis Karya : Skripsi

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas/Loyaliti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenore Di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021.”, beserta perangkat yang ada jika diperlukan.

Dengan Hak Bebas Loyalti Non-eksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengolah dalam bentuk pengolahan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 11 Mei 2021

Yang Menyatakan

(Kristin Febriani Br Ginting)



ABSTRAK

Kristin Febriani Br Gtg (032017060)

Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenore di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021

Program Studi Ners 2021

Kata Kunci : Pengetahuan, sikap, dismenore
(Xviii+ 41+ lampiran)

Masa remaja merupakan masa perkembangan yang sangat penting, dan diawali dengan matangnya organ-organ fisik (seksual) sehingga mampu bereproduksi termasuk masa pubertas pada remaja putri yakni menstruasi, dengan gejala yang sering terjadi adalah adanya rasa tidak nyaman saat menstruasi bahkan nyeri hebat disebut dengan dismenore. Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menangani dismenore di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif. Populasi dari penelitian siswa SMA kelas X dan XI SMA Airlangga Namu Ukur berjumlah 44 orang dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar remaja putri berpengetahuan baik sebanyak 40 orang (90.9%) dan pengetahuan cukup sebanyak 4 orang (9.1%) dan sikap dalam menangani dismenore sebagian besar bersikap positif 26 orang (59.1) dan sikap negatif 18 orang (40.95%) disimpulkan dari hasil penelitian sebagian besar responden berpengetahuan baik dan bersikap positif. Diharapkan hasil penelitian semakin meningkatkan kesadaran remaja putri dalam mencari informasi dan sekolah meningkatkan pengadaan media tentang kesehatan reproduksi remaja untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menangani dismenore

Daftar Pustaka (2012-2020)



ABSTRAC

Kristin Febriani Br Ginting (032017060)

An overview of the knowledge and attitudes of young women in dealing with dysmenorrhea at Airlangga Namuukur High School in 2021

Nurses Study Program 2021

Keywords: Knowledge, attitude, dysmenorrhea

(Xviii+39+ attached)

Adolescence is a very important developmental period, and begins with the maturation of the physical (sexual) organs so that they are able to reproduce, including puberty in adolescent girls, namely menstruation, with symptoms that often occur are discomfort during menstruation and even severe pain called dysmenorrhea. . This study aims to describe the knowledge and attitudes of young women in dealing with dysmenorrhea at Airlangga Namuukur High School in 2021. The type of research is descriptive research. The population of the study was 44 students of SMA Airlangga Namuukur class X and XI with total sampling technique. The results showed that most of the young women with good knowledge were 40 people (90.9%) and 4 people had sufficient knowledge (9.1%) and the attitudes in dealing with dysmenorrhea were mostly positive 26 people (59.1) and 18 people negative attitudes (40.95%) concluded. From the results of the study, most of the respondents were well informed and had a positive attitude. It is hoped that the results of the study will increase the awareness of young women in seeking information and schools will increase the provision of media about adolescent reproductive health to increase knowledge and understanding of how the knowledge and attitudes of young women in dealing with dysmenorrhea

Bibliography (2012-2020)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan terhadap kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasihnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah “Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenore di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021”. Skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas dalam menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan. Dalam penyusunan skripsi ini telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan dukungan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Muliadi, M.Pd, selaku Kepala Sekolah di SMA Airlangga Namu Ukur yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Samfriati Sinurat S.Kep., Ns., MAN selaku Ketua Program Studi Ners, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dalam upaya penyelesaian pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
4. Indra Hizkia P S.Kep., Ns., M.Kep Selaku Dosen Akademik, sekaligus pembimbing I yang telah membantu, membimbing serta mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.



5. Imelda Sirait S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dosen Akademik, sekaligus pembimbing II yang telah membantu, membimbing serta mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Imelda Derang S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing akademik, sekaligus pembimbing III yang telah membantu, membimbing serta mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh tenaga pengajar dan tenaga kependidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing, mendidik, dan membantu penulis selama menjalani pendidikan.
8. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda Kasir Ginting dan Ibunda Bunga Malem, Terima kasih telah melahirkan, membesarkan, mendoakan saya tiada henti, memotivasi, selalu memberi semangat dan menyekolahkan saya hingga kejenjang Sarjana. Abang Dedi R Ginting, kakak Sari Ginting dan kakak Elsa Ginting beserta kakak dan abang ipar dan keponakan yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang, dukungan, semangat serta doa dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Stefanus Pandia, Yeyen Sihite, Santa Tarigan, Velia Sembiring, Apri Purba, Martina Sitepu dan seluruh teman saya yang selalu memotivasi, memberi semangat serta memberi dukungan dan doa dalam penyelesaian skripsi ini.



10. Seluruh teman – teman program studi Ners tahap akademik angkatan XI stambuk 2017 yang telah memberi dukungan, motivasi dan saran membantu selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa mencurahkan berkat dan karuniaNya kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya profesi keperawatan.

khususnya bidang ilmu keperawatan

Medan, 12 Maret 2021

(Kristin Febriani Br Ginting)



DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| SAMPUL DEPAN..... | i |
| SAMPUL DALAM..... | ii |
| HALAMAN PERSYARATAN GELAR | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN | iv |
| TANDA PERSETUJUAN | v |
| HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI..... | vi |
| TANDA PENGESAHAN | vii |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI..... | viii |
| ABSTRAK | xi |
| ABSTRACT | x |
| KATA PENGANTAR..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| ABSTRAK | ix |
| ABSTRACT | x |
| KATA PENGANTAR..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR BAGAN..... | xviii |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3. Tujuan | 5 |
| 1.3.1 Tujuan umum | 5 |
| 1.3.2 Tujuan khusus..... | 5 |
| 1.4. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| 1.4.1 Manfaat teoritis..... | 5 |
| 1.4.2 Manfaat praktis..... | 6 |
| | |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA..... | 7 |
| 2.1. Konsep Pengetahuan | 7 |
| 2.1.1 Defenisi | 7 |
| 2.1.2 Faktor yang mempengaruhi pengetahuan | 7 |
| 2.1.3 Tingkat pengetahuan | 8 |
| 2.1.4 Kriteria penilaian pengetahuan | 10 |
| 2.2. Konsep Sikap | 11 |
| 2.2.1 Defenisi | 11 |
| 2.2.2 Ciri-ciri sikap | 11 |
| 2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap | 12 |
| 2.3. Konsep Remaja | 13 |
| 2.3.1 Defenisi | 13 |
| 2.3.2 Klasifikasi remaja | 14 |



STIKes Santa Elisabeth Medan

| | |
|--|-----------|
| 2.4. Konsep Dismenore | 14 |
| 2.4.1 Defenisi | 14 |
| 2.4.2 Klasifikasi dismenore | 15 |
| 2.4.3 Tanda dan gejala dismenore | 15 |
| 2.4.4 Faktor resiko | 16 |
| 2.4.5 Pencegahan dismenore | 17 |
| 2.4.6 Penanganan dismenore | 17 |
| BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN..... | 19 |
| 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian | 19 |
| 3.2 Hipotesis Penelitian | 20 |
| BAB 4 METODE PENELITIAN..... | 21 |
| 4.1. Rancangan Penelitian | 21 |
| 4.2. Populasi Dan Sampel | 21 |
| 4.2.1 Populasi | 21 |
| 4.2.2 Sampel | 22 |
| 4.3. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional | 22 |
| 4.3.1 Variabel penelitian | 22 |
| 4.3.2 Defenisi Operaional | 22 |
| 4.4. Instrumen Penelitian | 23 |
| 4.5. Lokasi Dan Waktu Penelitian | 25 |
| 4.5.1 Lokasi | 25 |
| 4.5.2 Waktu penelitian | 25 |
| 4.6. Prosedur Pengambilan Dan Pengumpulan Data | 25 |
| 4.6.1 Pengambilan data | 25 |
| 4.6.2 Teknik pengumpulan data | 26 |
| 4.6.3 Uji validitas dan uji realibilitas | 26 |
| 4.7. Kerangka Operasional | 28 |
| 4.8. Analisa Data | 28 |
| 4.9. Etika Penelitian | 30 |
| BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 31 |
| 5.1. Gamabaran Lokasi Penelitian | 31 |
| 5.2. Hasil Penelitian | 32 |
| 5.2.1 Distribusi Demografi | 31 |
| 5.2.2 Distribusi Pengetahuan | 32 |
| 5.2.3 Distribusi Sikap | 33 |
| 5.3. Pembahasan Hasil Penelitian | 33 |
| 5.3.1 Pembahasan Diagram Frekuensi Pengetahuan | 33 |
| 5.3.2 Pembahasan Diagram Frekuensi Sikap | 35 |
| BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN..... | 38 |
| 6.1 KESIMPULAN | 38 |
| 6.2 SARAN | 38 |
| 6.2.1 Saran | 38 |



| | |
|---|-----------|
| 6.2.2 Praktis..... | 39 |
| DAFTAR PUSTAKA | 40 |
| LAMPIRAN 1 Lembar persetujuan menjadi responden | 43 |
| 2 <i>Informed consent</i> | 44 |
| 3 Lembar kuesioner..... | 45 |
| 4 Pengajuan judul proposal | 50 |
| 5. Usulan judul skripsi dan tim pembimbing..... | 51 |
| 6. Surat izin pengambilan data awal..... | 52 |
| 7. Surat balasan pengambilan data awal..... | 53 |
| 8. Surat izin penelitian..... | 54 |
| 9. Surat balasan izin penelitian..... | 55 |
| 10. Surat etik | 56 |
| 11. Lembar konsultasi..... | 57 |
| 12. Dokumentasi | 63 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 4.1. Defenisi Operasional Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenore Di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021 | 23 |
|---|----|



DAFTAR BAGAN

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1. Kerangka Konseptual Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenore di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021 | 19 |
| Tabel 4.7. Kerangka Operasional Penelitian Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenore di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021 | 28 |



STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, dan di bagi dalam 3 tahap yaitu masa remaja awal 12-15 tahun, masa remaja pertengahan 15-18 tahun, masa remaja akhir 18-21 tahun. Tetapi Monks Knoers, dan Haditono membedakan masa remaja menjadi empat bagian, yaitu masa praremaja 10-12 tahun, masa remaja awal 12-15 tahun, masa remaja pertengahan 15-18 tahun, dan masa remaja akhir 18-21 tahun (Salamah, 2019). Masa remaja merupakan masa perkembangan yang sangat penting, dan diawali dengan matangnya organ-organ fisik (seksual) sehingga nantinya mampu bereproduksi termasuk masa pubertas pada remaja putri yakni terjadinya menstruasi. Banyak remaja putri bahkan hampir sebagian besar wanita merasakan sakit saat menstruasi, bahkan adanya rasa tidak nyaman bahkan nyeri hebat inilah yang sering disebut nyeri haid dismenore (Salamah, 2019).

Dismenore terjadi akibat ketidakseimbangan hormon progesteron dalam darah, prostaglandin, dan faktor stress/psikologi. Dismenore dipengaruhi oleh faktor primer dan sekunder. Usia, riwayat keluarga, indeks masa tubuh, status sosial ekonomi, pendidikan, merokok, dan penggunaan alkohol dapat mempengaruhi keparahan dismenore primer. Hal ini menjadi masalah kesehatan paling umum pada wanita di usia reproduksi, dapat menurunkan kualitas hidup serta menghambat aktivitas sosial remaja putri, memaksa wanita untuk beristirahat

yang berdampak pada kinerja dan berkurangnya aktifitas sehari-hari. (Bajalan et al., 2019).

Badan Kesehatan Dunia (WHO) angka dismenore di dunia sangat besar, rata-rata lebih dari 50 % perempuan di setiap negara mengalami dismenore. Indonesia kejadian dismenore cukup besar mencapai 60-70%, angka kejadian dismenore tipe primer 54,89%, sedangkan sisanya 45,11% adalah tipe sekunder (Lail, 2019).

Di Sumatera Utara dari 76 responden, didapatkan pengetahuan tentang dismenore dikategorikan kurang 43 responden (56,6%), cukup 19 responden (25%) dan kategori baik sebanyak 14 orang (18,4%) dan penanganan dismenore dikategorikan kurang 45 responden (59,2%), cukup 24 responden (31,6%) dan baik sebanyak 7 orang (9,2%) (Martina Nancy, 2019).

Pendidikan kesehatan dan sikap sangat la di butuhkan dalam penanganan *disminore* (Husna et al., 2018). Salamah, (2019) dalam penelitiannya dari 86 responden menunjukkan bahwa berpengetahuan baik 67 orang (77,9%), berpengetahuan buruk 19 orang (22,1%), sikap baik sebanyak 53 orang (61,6) dan buruk 33 orang (38,4%), berperilaku baik sebanyak 55 orang (64%) dan berperilaku buruk 31 orang (46%), dengan meningkatkan kegiatan penyuluhan baik secara individu maupun kelompok serta bekerja sama dengan tenaga instansi kesehatan setempat sebab dengan cara inilah dapat mengurangi angka kesakitan *disminore*.

Haerani et al, (2020) dalam penelitiannya dari 38 responden masih ada yang memiliki pengetahuan yang kurang dikarenakan sebagian remaja putri

menganggap hal nyeri pada saat menstruasi hal biasa sehingga mereka kurang tertarik mencari tahu apa itu dismenore dan cara penanganannya dan sebagian juga mengatakan tidak pernah mendengar dan tidak paham sama sekali dengan nyeri menstruasi sehingga didapat pengetahuan baik sebanyak 0 responden (0%), pengetahuan cukup sebanyak 8 responden (21,1%), dan yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 30 responden (78,9%). Sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan kurang yaitu sebanyak 30 responden (78,9%). Oleh karena itu petugas kesehatan, orang tua dan sekolah bekerja sama untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi termasuk menstruasi dan gangguan menstruasi.

Bingarwati, (2020) dalam penelitiannya dari 78 responden masih ada yang kurang kesadaran untuk mengetahui dismenore dan cara menanganinya sehingga perlunya penyuluhan mengenai dismenore dan penanganannya karena hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja putri yang memperoleh pengetahuan baik mengenai penanganan nyeri haid sebanyak 47 orang (60,3%), cukup sebanyak 30 orang (38,5%) dan kurang sebanyak 1 orang (1,3%). Dapat disimpulkan bahwa bahwa pendidikan kesehatan mengenai dismenore sangatlah penting untuk remaja putri dan kerja sama yang baik antara sekolah dan petugas kesehatan serta orang tua untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap peduli dalam menangani dismenore.

Survei pendahuluan yang dilakukan peneliti tentang gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menangani dismenore di SMA Airlangga Namsu Ukur Tahun 2021 dari 10 siswa yang di pilih. Diberikan pertanyaan mengenai

pengetahuan dismenore, mengenai penyebab terjadinya nyeri menstruasi, 5 siswi menjawab terjadinya kontraksi yang kuat pada dinding rahim peningkatan hormon prostaglandin dan pelebaran leher rahim saat mengeluarkan darah haid, 3 siswi menjawab tidak tahu dan 2 siswi menjawab hormon tidak meningkat dan gejala nyeri haid yang dirasakan sebelum datangnya haid, 5 siswi menjawab mudah tersinggung, sakit kepala, dan gangguan tidur, 4 siswi menjawab tidak ada gejala yang dirasakan, 1 siswi menjawab tidak menimbulkan gejala nyeri. Survei dari pertanyaan mengenai sikap dalam menangani dismenore, ketika saya mengalami nyeri saya tidak bisa beraktivitas didapatkan 6 siswi menjawab tidak setuju, 4 siswi menjawab setuju. Membiarkan begitu saja ketika mengalami nyeri haid karena akan hilang walaupun tidak diobati didapatkan 5 siswi menjawab setuju dan 5 siswi menjawab tidak setuju.

Beberapa penelitian dari jurnal yang didapatkan peneliti masih ada siswi yang memiliki pengetahuan dan sikap yang kurang dalam menangani dismenore dan survei awal yang dilakukan peneliti masih ada siswi kurang memahami dismenore dan cara menanganinya, karena kurangnya kesadaran siswi mengetahui penyebab, gejala, dan cara penanganannya dismenore, sehingga siswi membiarkan begitu saja dan sebagian siswi tidak masuk sekolah dan mengganggu aktivitas belajarnya selain itu kurangnya ketertarikan untuk mencari informasi mengenai dismenore sehingga siswi kurang mengetahui tindakan penanganan dismenore yang baik, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menangani dismenore di SMA Airlangga Namu Ukur 2021

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menangani dismenore di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021.

1.3 Tujuan Penelitian**1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menangani dismenore di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan tentang dismenore pada remaja putri di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021
2. Untuk mengetahui gambaran sikap remaja putri dalam menangani dismenore di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021

1.4. Manfaat**1.4.1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan kesehatan yang sering terjadi pada remaja khususnya gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menangani dismenore selain itu penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi atau bacaan bagi pembaca.

1. Bagi Institusi Pendidikan

- a. Sebagai bahan informasi dan bacaan untuk pendidikan.

b. Sebagai perbandingan bagi pihak akademik dalam melihat berbagai permasalahan yang ada khususnya mengenai dismenore pada remaja putri.

2. Bagi Remaja Putri

Dapat memperoleh pengetahuan tentang dismenore sehingga dapat memberikan kontribusi remaja putri khususnya di SMA Airlangga Namu Ukur untuk dapat mempunyai sikap yang baik dalam mengatasi dismenore.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Lahan Praktik

Memberikan informasi tentang gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menangani dismenore di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021.

2. Bagi Responden

Sebagai informasi serta dapat berguna dan menambah pengetahuan tentang gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menangani dismenore di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021.



STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Pengetahuan

2.1.1. Definisi

Pengetahuan adalah kumpulan informasi yang didapat dari pengalaman atau sejak lahir yang menjadikan seseorang itu tahu akan sesuatu, proses tahu tersebut diperoleh dari proses kenal, sadar, insaf, mengerti dan pandai. Pengetahuan adalah faktor penentu bagaimana manusia berpikir, merasa dan bertindak (Ratnasari et al., 2019).

Pengetahuan memegang peranan penting dalam penentuan perilaku yang utuh karena pengetahuan akan membentuk kepercayaan yang selanjutnya dalam mempersepsikan kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan menentukan perilaku terhadap objek tertentu sehingga akan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku (Devi Pramita Sari & Nabila Sholihah 'Atiqoh, 2020)

2.1.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

1. Faktor internal

a. Pendidikan

Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi, misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang ternasuk sikap akan pola hidupnya. Pada umumnya,

semakin tinggi pendidikan seseorang makin mudah dalam menerima informasi.

b. Pekerjaan

Pekerjaan adalah kebutuhan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga.

c. Umur

Menurut Huclok semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Jadi umur dapat mempengaruhi pengetahuan terutama pengetahuan tentang dismenore.

2. Faktor eksternal

a. Faktor lingkungan

Lingkungan merupakan suatu kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok

b. Faktor sosial budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi (wawan 2017)

2.1.3. Tingkat pengetahuan

Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkat,

a. Tahu (*know*)

Tahu dapat diperhatikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali suatu spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari meliputi pengetahuan terhadap fakta, konsep, definisi, nama, peristiwa, tahun, daftar, rumus, teori dan kesimpulan. Oleh karena itu, tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, mendatakan dan lain sebagainya.

b. Memahami (*comprehension*)

Memahami diartikan sebagai kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

c. Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya (*real*). Aplikasi disini dapat diartikan sebagai penggunaan hukum-hukum, rumus, prinsip dan sebagainya dalam konteks lain.

d. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata-kata kerja seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan sebagainya.

e. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjukkan pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru atau dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi-formulasi yang ada. Misalnya dapat menyusun, dapat merencanakan dan dapat meringkas, dapat menyesuaikan dan sebagainya terhadap suatu teori atau rumusan yang telah ada.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek, penilaian didasarkan pada kriteria tertentu (Sataloff et al., 2018).

2.1.4 Kriteria penilaian pengetahuan

penilaian pengetahuan diinterpretasikan dengan sikap yang bersifat kualitatif, yaitu :

- a. Baik : dengan persentase 76%-100%
- b. Cukup : dengan persentase 56%-75%

c. Kurang : dengan persentase <56% (Wawan dan Dewi, 2017)

2.2. Sikap

2.2.1. Definisi

Sikap merupakan respon atau reaksi seseorang yang masih bersifat tertutup terhadap suatu objek, stimulus, atau topik. Sikap juga dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk bertindak, baik mendukung maupun tidak mendukung pada suatu objek. Sikap belum merupakan suatu tindakan, tetapi merupakan suatu faktor predisposisi terhadap suatu perilaku. Sikap yang utuh dibentuk oleh komponen kognisi, afeksi dan konasi (Moudy & Syakurah, 2020)

Sikap merupakan kesiapan seseorang untuk melakukan tindakan yang berarti predisposisi tindakan suatu perilaku, sikap terbentuk dari pengalaman pribadi, budaya, orang lain yang dianggap penting, seperti keluarga atau orang tua, internet, dan lembaga pendidikan (Nur & Samaria, 2020)

2.2.2. Ciri-ciri sikap

Ciri-ciri sikap adalah sebagai berikut :

- a. Sikap bukan bawaan sejak lahir melainkan dibentuk atau dipelajari sepanjang perkembangan itu dalam hubungan dengan objeknya.
- b. Sikap dapat berubah-ubah karena itu sikap dapat dipelajari dan sikap dapat berubah pada orang-orang bila terdapat keadaan-keadaan dan syarat-syarat tertentu yang mempermudah sikap pada orang tersebut.
- c. Sikap tidak berdiri sendiri, tetapi senantiasa mempunyai hubungan tertentu terhadap suatu objek dengan kata lain, sikap itu terbentuk,

dipelajari atau berubah senantiasa berkenaan dengan suatu objek tertentu yang dapat dirumuskan dengan jelas.

d. Objek sikap itu merupakan suatu hal tertentu tetapi dapat juga merupakan kumpulan dari hal-hal tersebut.

e. Sikap mempunyai segi-segi motivasi dan segi-segi perasaan, sifat alamiah yang membedakan sikap dan kecakapan-kecakapan atau pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki orang. (Wawan 2017)

2.2.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap

Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keluarga terhadap obyek sikap antara lain:

a. Pengalaman pribadi untuk dapat menjadi dasar pembentuk sikap, pengalaman pribadi haruslah meninggalkan kesan yang kuat, karena sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional.

b. Pengaruh orang lain yang dianggap penting pada umumnya, individu cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan sikap orang yang dianggap penting. Kecenderungan ini antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut.

c. Pengaruh kebudayaan tanpa disadari kebudayaan telah menanamkan garis-garis pengaruh sikap kita terhadap berbagai masalah. Kebudayaan telah mewarnai sikap anggota masyarakat karena budaya memberi corak individu masyarakat.

- d. Media massa dalam pemberian surat kabar maupun radio atau media komunikasi lainnya, berita yang seharusnya faktual disampaikan secara objektif cenderung dipengaruhi oleh sikap, akibatnya berpengaruh terhadap sikap konsumennya.
- e. Lembaga pendidikan dan lembaga agama konsep moral dan ajaran dari lembaga pendidikan dan lembaga pendidikan dan lembaga agama sangat menentukan sistem kepercayaan tidaklah mengherankan jika jika kalau pada gilirannya konsep tersebut mempengaruhi sikap.
- f. Faktor emosional kadang kala, suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego (Wawan dkk, 2017)

2.3. Remaja

2.3.1. Definisi

Menurut *World Health Organization* (WHO), remaja merupakan kelompok umur antara 10-19 tahun, menurut peraturan Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja antara 10-24 tahun dan belum menikah (Kusumaryani, 2017)

Masa remaja merupakan masa perkembangan pada diri remaja yang sangat penting, diawali dengan matangnya organ-organ fisik (seksual) sehingga nantinya mampu bereproduksi. Pada masa remaja terdapat perubahan-perubahan yang terjadi seperti perubahan hormonal, fisik, psikologis maupun

sosial, dimana kondisi tersebut dinamakan dengan masa pubertas (Nurjanah 2018)

2.3.2. Klasifikasi Remaja

a. Remaja awal (12-14 tahun)

Dimana masa pubertas perempuan lebih cepat matang dibandingkan laki-laki kegiatan lebih senang dengan kelamin yang sama, malu-malu, lugu, dan mudah tersipu, mencoba menampilkan kelebihan diri, mulai menyenangi kesendirian, bereksperimen dengan dirinya sendiri dan cemas tentang tubuhnya sendiri.

b. Remaja pertengahan (14-17 tahun)

Peduli terhadap daya tarik seksual, sering berganti teman, mulai tertarik pada lawan jenis.

c. Remaja akhir (17-19 tahun)

Mulai berfikir untuk membina hubungan yang lebih serius, identitas seksualnya semakin jelas, dan mampu mengembangkan cinta yang disertai kasih sayang (Eva 2016).

2.4. Dismenore

2.4.1. Definisi

Dismenore merupakan rasa nyeri pada saat menstruasi pada bagian perut bawah yang menjalar ke pinggang yang dapat disertai sakit kepala yang berlangsung selama tujuh hari adanya perubahan emosional ,susah tidur ,aktivitas terganggu dan sulit berkonsentrasi (Agustin, 2018)

Menstruasi yang disertai dengan rasa sakit dan mengakibatkan gangguan fisik seperti mual, muntah, diare dan dapat mengakibatkan aktivitas terganggu yaitu dinamakan dismenore. Namun belakangan ini diketahui bahwa nyeri ketika menstruasi tidak hanya dirasakan dibagian perut bagian bawah saja. Beberapa remaja biasanya merasakan nyeri pada bagian punggung bagian bawah, pinggang, panggul otot paha atas hingga betis. Biasanya dismenore dimulai selama ovulasi pada tahun setelah menarce sekitar 1 -2 tahun setelah periode menstruasi pertama (Oktaviani.J, 2018)

2.4.2. Klasifikasi Dismenore

Menurut (Prakasiwi, 2020) Terdapat dua macam dismenore yaitu:

a. Dismenore primer

Merupakan nyeri menstruasi yang dialami tidak terdapat kelainan pada organ reproduksi. Pada dismenore primer terjadi pada beberapa waktu setelah merache dan merupakan suatu kondisi yang dikaitkan dengan siklus ovulasi.

b. Dismenore sekunder

Merupakan rasa sakit menstruasi yang diakibatkan oleh kelainan organ reproduksi atau yang terjadi karena penyakit tertentu. Pada umumnya terjadi pada perempuan yang berusia lebih dari 25 tahun.

2.4.3. Tanda dan gejala dismenore

1. Nyeri atau rasa sakit di daerah perut atau pinggul, nyeri haid yang bersifat kram dan berpusat pada perut bagian bawah
2. Mual muntah

3. Sakit kepala
4. Depresi
5. Rasa letih
6. Mudah tersinggung
7. Gangguan tidur (Ratnasari et al., 2019)

2.4.4. Faktor risiko

Terdapat banyak hal yang menjadi faktor risiko dismenorea primer dan dismenorea sekunder. Faktor-faktor tersebut antara lain:

1. Faktor risiko dismenorea primer

Berikut adalah beberapa faktor risiko dari dismenorea primer

- a. Usia kurang dari 20 tahun
- b. Usaha untuk mengurangi berat badan
 - a. Depresi atau ansietas
 - b. Kekacauan dalam menjalin hubungan sosial
 - c. Menstruasi berat
 - d. Nuliparitas
 - e. Merokok
 - f. Riwayat keluarga positif pernah menderita juga
 - g. Lama periode menstruasi panjang

2. Faktor risiko dismenorea sekunder

Berikut adalah beberapa faktor risiko dari dismenorea sekunder

- a. Endometriosis

- b. Penyakit inflamasi pelvis (*pelvic inflammatory disease*), terutama akibat penyakit menular seksual
- c. Kista ovarium
- d. Fibroid atau polip uterus (Larasati & Alatas, 2016)

2.4.5. Pencegahan dismenore

Berikut adalah langkah-langkah pencegahaannya :

- a. Hindari stress, sebisa mungkin hidup dengan tenang dan bahagia. Jangan terlalu banyak pikiran, terutama pikiran negatif yang dapat menimbulkan kecemasan.
- b. Miliki pola makan yang teratur dengan asupan gizi yang memadai
- c. Saat menjelang haid, sebisa mungkin menghindari makanan yang cenderung asam dan pedas.
- d. Istirahat yang cukup, menjaga kondisi agar tidak terlalu lelah, dan menguras energi yang berlebihan
- e. Lakukan olahraga secara teratur setidaknya 30 menit setiap hari. Olahraga secara teratur dapat memperlancar aliran darah pada otot disekitar rahim sehingga akan meredakan rasa nyeri pada saat haid.
- f. Lakukan peregangan (*stretching*) anti nyeri haid setidaknya 5-7 hari sebelum haid (Anurogo, 2017)

2.4.6. Penanganan Dismenore

Terdapat beberapa cara dalam menangani dismenore, untuk membantu mengurangi rasa nyeri menstruasi dapat dilakukan dengan cara non farmakologi dan farmakologi yaitu :

1. Non farmakologi

- a. Pengompresan dengan air
- b. Mandi air hangat dan mengolesi bagian yang nyeri dengan balsam atau lotion penghangat dapat juga dilakukan untuk menurunkan nyeri
- c. Melakukan posisi *knee chest*
- d. Melakukan olahraga cukup dan teratur
- e. Pengobatan herbal, seperti minum jamu anti nyeri.
- f. Teknik relaksasi nafas dalam
- g. Hipnoterapi teknik terapi pikiran dan penyembuhan yang menggunakan metode hipnotis untuk memberi sugesti atau perintah positif kepada pikiran bawah sadar (Adzkia, 2020)

2. Farmakologi

Untuk mengatasi dismenore biasanya menggunakan obat-obatan sejenis prostaglandin inhibitor yaitu dengan NSAID (*Non Steroid Anti-inflammatory Drugs*) yang menghambat produksi dan kerja prostaglandin. Obat itu termasuk formula ibuprofen yang dijual bebas dan naproksen. Untuk kram yang berat, pemberian NSAID seperti naproksen atau piroksikan dapat membantu. Contoh obat dari golongan NSAID antara lain aspirin, ibuprofen, naproxen sodium, dan ketoprofen (Adzkia, 2020)

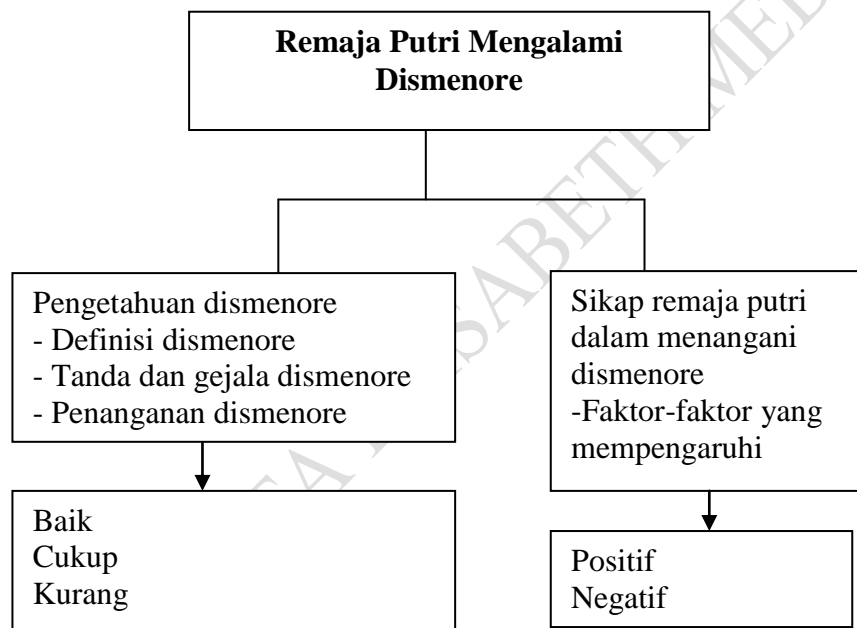
BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1. Kerangka konsep

Kerangka konsep pada penelitian mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menangani dismenore di SMA Airlangga 2021.

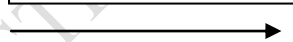
Bagan 3.1 Kerangka konsep penelitian “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenore Di SMA Airlangga Namu Ukur 2021”



Keterangan:



: Variabel yang diteliti



: Output yang didapatkan dari responden

Berdasarkan bagan di atas, peneliti ingin mengetahui Gambaran Pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menangani dismenore di SMA Airlangga Namu Ukur.

3.2. Hipotesis penelitian

Hipotesis adalah prediksi tentang hubungan antar variable. Hipotesis ini diprediksi bisa menjawab pertanyaan. Hipotesis kadang-kadang mengikuti dari kerangka teoritis. Validitas teori dievaluasi melalui pengujian hipotesis (Polit & Beck, 2012).

Peneliti ini tidak menggunakan hipotesis penelitian karena peneliti hanya melihat gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menangani dismenore di SMA Airlangga Namu Ukur tahun 2021.

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk menyusun studi dan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang relevan dengan pertanyaan peneliti (Polit & Beck, 2012). Penelitian ini merupakan Penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengamati, menggambarkan dan mendokumentasikan aspek situasi seperti yang terjadi untuk dijadikan titik awal untuk hipotesis atau teori pembangunan penelitian

Rancangan dalam penelitian ini untuk menggambarkan bagaimana pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menangani dismenore di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021.

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Menurut Polit (2012) populasi adalah keseluruhan kumpulan kasus dimana seorang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Suatu populasi menunjukkan pada sekelompok subjek yang menjadi objek atau sasaran proposal dan anggota populasi didalam penelitian harus dibatasi secara jelas. Populasi dalam penelitian seluruh siswa remaja putri dari kelas X sampai XI SMA Airlangga Namu Ukur sebanyak 44 orang .

4.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari elemen populasi. Pengambilan sampel adalah proses pemilihan Sebagian populasi untuk mewakili seluruh populasi (Polit, 2012). Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel, penelitian ini tidak menggunakan batasan karakteristik dan mengambil seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswi putri SMA kelas X dan XI berjumlah 44 orang.

4.3. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

4.3.1. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Dalam riset, variabel dikarakteristikan sebagai derajat, jumlah, dan perbedaan. (Nursalam, 2017). Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menangani dismenore.

4.3.2. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah defenisi berdasarkan karateristik yang diamati dari suatu yang didefenisikan tersebut. Karateristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci defenisi operasional (Nursalam, 2014)

Tabel 4.1 Defenisi Operasional Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenore Di SMA Airlangga Namu Ukur 2021.

| Variabel | Defenisi | Indikator | Alat ukur | Skala | Skor |
|---------------------------------|---|--|--|---------------------------------|--|
| Pengetahuan tentang dismenore | Pengetahuan tentang dismenorea untuk mengetahui dan memahami mengenai dismenore | 1.Definisi dismenore 2.Tanda dan Gejala dismenore 3.Penanganan dismenore | Kuesioner memiliki 10 pernyataan dengan jawaban : Benar=2 Salah=1 | O R D I N A L | Baik 76-100 % Cukup $\geq 56-75$ Kurang $\leq 56\%$ |
| Sikap dalam menangani dismenore | Sikap dalam menangani dismenore adalah respon atau tindakan dalam menangani dismenore | 1.Faktor yang mempengaruhi sikap | Kuesioner memiliki 20 pertanyaan dengan jawaban Sangat setuju (1), setuju (2), tidak setuju (3), sangat tidak setuju (4) | L I K E R T | Positif (skor ≥ 41) Negatif (skor ≤ 40) |

4.4. Instrumen Penelitian

Menurut Nursalam (2014) instrumen adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen ini dapat berupa daftar pertanyaan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi mengenai masalah atau tema yang sedang diteliti sehingga menampilkan gambaran dalam proposal tersebut.

1. Instrumen penelitian dari data demografi meliputi: Nama initial, umur kelas, agama, suku. Menggunakan kuesioner yang disebar melalui *link google form*.

2. Instrumen Pengetahuan Tentang Dismenore

Kuesioner Pengetahuan tentang dismenore diambil dari penelitian Dinda Mona Fatkhiah yang berjudul hubungan pengetahuan terhadap sikap dalam menghadapi dismenore pada remaja putri di SMK Satria Jakarta Barat 2019” Sebanyak 10 pertanyaan, penilaian pengetahuan diinterpretasikan dengan sikap yang bersifat kualitatif, yaitu :

- a. Baik : dengan persentase 76%-100%
- b. Cukup : dengan persentase $\geq 56\%$ -75%
- c. Kurang : dengan persentase $\leq 56\%$

3. Instrumen Sikap Dalam Menangani Dismenore

Kuesioner sikap dalam menangani dismenore diambil dari penelitian Yohana Hasibuan yang berjudul “hubungan pengetahuan dengan sikap tentang dismenore pada remaja putri di SMA N 10 Medan 2018” Instrumen yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sikap remaja putri dalam menangani dismenore di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021. Pengukurannya menggunakan *skala likert* kuesioner yang disebar melalui *google form* dengan jawaban sangat setuju (1), setuju (2), tidak setuju (3), sangat tidak setuju (4) yang terdiri dari 20 pertanyaan yang terbagi menjadi 2

1. Positif (skor ≥ 41)

2. Negatif (skor ≤ 40)

4.5. Lokasi Dan Waktu Penelitian

4.5.1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021

4.5.2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada 19-23 april waktu yang diberikan peneliti kepada responden untuk mengisi kuesioner selama 30 menit dalam satu kali pemberian kuesioner.

4.6. Prosedur Dan Pengumpulan Data

4.6.1. Pengambilan data

Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian yaitu, metode data primer. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari responden (Nursalam, 2014). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner melalui *google form* dari group whatsapp kepada subjek penelitian. Pengumpulan data di mulai dengan memberikan *informed consent* kepada responden .

Setelah responden menyetujui responden mengisi data demografi dan mengisi pertanyaan yang terdapat di kuesioner setelah semua pertanyaan dijawab. peneliti mengumpulkan kembali lembar jawaban responden dan mengucapkan terimakasih kepada responden.

4.6.2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan menggunakan *google form* dari group whatsapp diberikan kepada responden. Tahap ini peneliti mengajukan surat permohonan izin pelaksanaan penelitian kepada Kepala Sekolah SMA Airlangga Namu Ukur setelah peneliti mendapatkan izin, Pengumpulan data dimulai dengan memberikan *informed consent* melalui *google form* kepada responden. Setelah responden menyetujui, responden mengisi kuesioner pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menangani dismenore, peneliti akan mendampingi responden dalam mengisi kuesioner, setelah itu semua jawaban dikumpulkan oleh peneliti dan mengucapkan terimakasih kepada responden atas kesediaanya menjadi responden.

Link google form pengambilan data awal https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfxPxEx6mjr5zFisnzC42kwDdegee4LrdaWjHilRKO0C13zFAG/viewform?usp=sf_link dan link google form penelitian https://docs.google.com/forms/de/e/1FAIpQLSfDFIFWvpbf_LbBYtfxSYsUMvIHiquMVPW0UmphswED8s1j6w/viewform?usp=sf_link

4.6.3. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat itu benar-benar mengukur apa yang diukur validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat valid suatu instrument (Polit, 2012).

Pada penelitian ini tidak dilakukan lagi uji validitas karena kuesionernya sudah baku. Menggunakan kuesioner pengetahuan

dismenore menggunakan kuesioner Dinda Mona Fatkhiah (2019) dan menggunakan kuesioner sikap dalam menangani dismenore menggunakan kuesioner Yohana Hasibuan (2018)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indikator penting kualitas suatu instrumen. Langkah-langkah yang tidak dapat diandalkan tidak memberikan tes yang memadai untuk hipotesis para peneliti.

Uji validitas dan reliabilitas tidak dilakukan dalam penelitian ini karena menggunakan kuesioner yang sudah baku yaitu 10 pernyataan pengetahuan dismenore dan 20 pertanyaan sikap dalam menangani dismenore. Menggunakan kuesioner pengetahuan dari penelitian Mona Fatkhiah (2019) dengan nilai valid r hitung $>$ nilai signifikansi (0,05) dan sikap dalam menangani dismenore menggunakan kuesioner Yohana Theresia Hasibuan (2018) dengan nilai valid r hitung $>$ nilai signifikansi (0,444).

4.7. Kerangka Operasional

Bagan 4.7. Kerangka Operasional Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenore Di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021.



4.8. Analisis Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2016). Data kuesioner dikumpulkan dan dianalisa, kemudian data yang diperoleh dengan bantuan computer dengan tiga tahapan.

1. Editing

Yaitu, memeriksa kebenaran data dan memastikan data yang diinginkan dapat dipenuhi, tahap kedua coding dalam langkah ini peneliti mengubah jawaban menjadi angka yang berhubungan variabel penelitian untuk memudahkan dalam pengolahan data.

2. Koding

Disini peneliti memasukan data ke komputer berupa angka yang telah ditetapkan dalam kuesioner.

3. Scoring

Dalam langka ini penelitian meghitung skort yang diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan peneliti.

4. Tabulating

Yaitu data yang terkumpul ditabulasi dalam bentuk tabel untuk melihat presentase dari jawaban pengolahan data, dan kelima analisis data dilakukan terhadap kuesioner .

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji analisa univariat yang bertujuan untuk menjelaskan variabel penelitian (Polit & Beck, 2012). Pada penelitian ini uji Analisa univariat digunakan untuk menguraikan tentang data demografi (nama initial, umur, kelas, agama, suku) variabel pengetahuan tentang dismenore, dan variable sikap remaja putri dalam menangani dismenore di SMA Airlangga Namu Ukur 2021.

4.9. Etika Penelitian

Pada tahap awal penelitian mengajukan permohonan pelaksanaan kepada Kepala sekolah SMA Airlangga Namu Ukur. Setelah izin dengan kepala sekolah, peneliti akan melaksanakan pengumpulan data

Peneliti juga melindungi responden dengan memperhatikan aspek-aspek etik yaitu:

1. Kebebasan, responden diberi kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau tidak untuk mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela dan mengundurkan diri selama proses penelitian tanpa dikenakan sanksi apapun.
2. Privasi, merahasiakan informasi-informasi yang didapat dari responden, segala umur yang menindikasikan identitas subjek dijaga dan informasi tersebut hanya untuk kepentingan penelitian.
3. *Inform concent*, seluruh responden bersedia menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian, setelah peneliti menjelaskan tujuan, manfaat dan harapan peneliti terhadap responden, juga setelah responden memahami semua penjelasan peneliti.
4. Perlindungan dari ketidaknyaman, responden bebas dari rasa tidak nyaman. Peneliti menekankan bahwa apabila responden merasa tidak aman dan nyaman dalam menyampaikan segala informasi, maka responden berhak untuk tidak melanjutkannya. Setelah penelitian selesai hasil penelitian dapat diakses oleh setiap subjek (responden) dan dipublikasikan secara umum tanpa ada persetujuan dari pemilik data (responden) guna menjaga privasi dari masing-masing responden penelitian (Polit, 2012).

Penelitian ini sudah lulus uji etik dari komisi kesehatan STIKes Santa Elisabeth Meda dengan nomor surat No.0160/KEPK-SE/PE-DT/IV/2021

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Pada bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenore Di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021, responden penelitian ini adalah remaja putri SMA Airlangga kelas X dan XI berjumlah 44 orang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 19-23 April di SMA Airlangga Namu Ukur dengan menggunakan *google form*

5.2 Hasil Penelitian

5.2.1 Distribusi Demografi

Pada penelitian ini telah didapatkan hasil dari Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenore di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021. Berikut data demografi responden

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Demografi pada Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenore Di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 21. N=44

| Karakteristik | F | % |
|----------------------|----------|----------|
| Umur | | |
| 15 thn | 2 | 4.5 |
| 16 thn | 20 | 45.5 |
| 17 thn | 18 | 40.9 |
| 18 thn | 3 | 6.8 |
| 19 thn | 1 | 2.3 |
| Total | 44 | 100 |
| Agama | | |
| Kristen Protestan | 27 | 61.4 |
| Islam | 14 | 31.8 |
| Khatolik | 3 | 6.8 |
| Total | 44 | 100 |

| | | |
|--------------|----|------|
| SUKU | | |
| Karo | 31 | 70.4 |
| Batak | 4 | 9.1 |
| Jawa | 6 | 13.6 |
| Sunda | 1 | 2.3 |
| Minang | 1 | 2.3 |
| Nias | 1 | 2.3 |
| Total | 44 | 100 |
| Kelas | | |
| X | 17 | 38.6 |
| XI | 27 | 61.4 |
| Total | 44 | 100 |

Berdasarkan kategori umur pada gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menangani dismenore di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021 sebagian besar berusia 16 thn (45.5%). Berdasarkan agama sebagian besar beragama Kristen Protestan yaitu 27 orang (61.4%). Berdasarkan suku sebagian besar bersuku karo 31 orang (70.5%). Berdasarkan kelas sebagian besar responden berkelas XI yaitu sebanyak 27 orang (61.4%).

5.2.2 Distribusi Pengetahuan

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenore Di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021, N=44

| Pengetahuan | F | % |
|--------------------|----------|----------|
| Baik | 40 | 90.9 |
| Cukup | 4 | 9.1 |
| Kurang | 0 | 0 |
| Total | 44 | 100 |

Berdasarkan Tabel diatas pengetahuan remaja putri mengenai dismenore yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 40 orang (90.9%) dan pengetahuan cukup sebanyak 4 orang (9.1%)

5.2.3 Distribusi Sikap

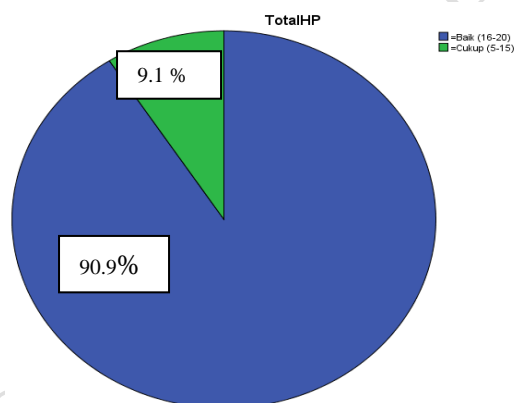
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenore Di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021. N=44

| Sikap | <i>F</i> | % |
|--------------|-----------|------------|
| Positif | 26 | 59.1 |
| Negatif | 18 | 40.9 |
| Total | 44 | 100 |

Berdasarkan tabel sikap remaja putri dalam menangani dismenore yang memiliki sikap positif sebanyak 26 orang (59.1%) dan yang memiliki sikap negatif 18 orang (40.9%)

5.3 Pembahasan Hasil Penelitian

5.3.1 Pembahasan Diagram Frekuensi Pengetahuan



Hasil diagram pengetahuan diatas menunjukkan pengetahuan baik sebanyak 40 orang (90.9%) dan pengetahuan cukup sebanyak 4 orang (9.1%).

Hasil penelitian diperoleh sebagian besar responden berpengetahuan baik dilihat dari jawaban yang mereka berikan pada saat mengisi kuesioner dan tingginya rasa ingin mencari tahu informasi mengenai dismenore melalui internet,

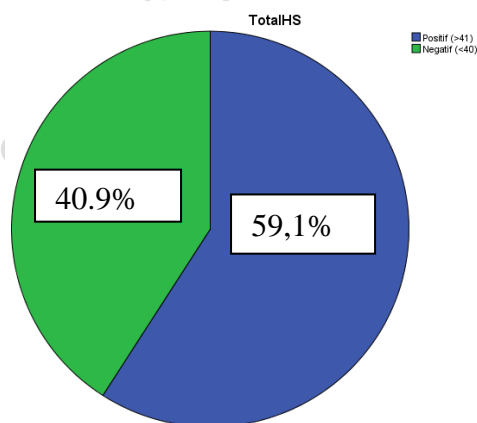
tenaga kesehatan, orang tua, teman, guru. Informasi memberikan pengaruh terhadap pengetahuan seseorang, tetapi masih ada yang berpengetahuan cukup dikarenakan masih ada kurang kesadaran atau kurangnya ketertarikan untuk mencari informasi dan kurangnya sarana seperti jaringan untuk mengakses informasi mengenai dismenore.

Perilaku penanganan nyeri dismenore pada remaja di SMP PGRI 5 Denpasar menunjukkan sebagian besar pengetahuan remaja putri terhadap penanganan dismenore baik, sebab pengetahuan siswa didasari oleh banyaknya informasi yang didapat tentang kesehatan reproduksi melalui media sosial ataupun pendidikan kesehatan berupa penyuluhan, walaupun tidak semua memiliki pengetahuan yang baik, ada yang hanya cukup hal ini disebabkan mahasiswanya kurang peduli untuk mencari informasi mengenai kesehatan reproduksi terutama mengenai dismenore. Oleh sebab itu perlunya penyuluhan untuk meningkatkan rasa peduli siswi mencari informasi mengenai dismenore, (Lili, 2020). Salamah, (2019), mengatakan bahwa pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek, yakni aspek positif dan negatif. Semakin tinggi aspek positif akan menumbuhkan sikap positif terhadap sesuatu. Oleh karena itu diperlukan kesadaran yang tinggi terhadap kesehatan reproduksi wanita khususnya yang dismenore, dengan pengadaan kegiatan penyuluhan.

Hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putri dalam menghadapi nyeri haid dsymenorhea. menunjukan sebagian besar pengetahuan baik, dilihat dari jawaban responden tentang definisi dan cara mengatasi keluhan yang dirasakan. Tetapi responden masih ada berpengetahuan cukup karena

kurangnya pengetahuan responden tentang nyeri haid dysmenorea dilihat dari rendahnya skor responden pada pernyataan tentang pengertian nyeri haid khususnya gejala dan tanda nyeri haid, maka di sarankan perlunya di tingkatkan pemberian informasi dan penyuluhan mengenai pengetahuan terutama tanda dan gejala dismenore, (Farida, 2017). Husnul (2017) banyaknya mendapatkan informasi dari pihak luar dapat menambah pengetahuan remaja putri tentang penanganan dismenore baik dari media, orang tua, tenaga kesehatan, maupun dari teman. Informasi memberikan pengaruh terhadap pengetahuan seseorang, seseorang yang banyak mendapatkan informasi akan mempunyai pengetahuan yang luas, tetapi penelitian ini masih ada yang berpengetahuan yang cukup, hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh informasi yang di dapat oleh responden dari orang tuanya, teman sebayanya, internet maupun dari petugas kesehatan terdekat oleh sebab itu perlunya di tingkatkan pemberian informasi mengenai dismenore dan penyuluhan.

5.3.2 Pembahasan Diagram Frekuensi Sikap



Hasil diagram sikap diatas menunjukkan sikap positif sebanyak 26 orang (59.1%) dan sikap negatif sebanyak 18 orang (40.9%)

Hasil penelitian mengenai sikap dalam menghadapi dismenore sebagian besar memiliki sikap positif di lihat dari sebagian besar responden berpengetahuan baik, sikap yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada sikap yang tidak didasari oleh pengetahuan dan tingginya rasa ingin tahu mencari informasi mengenai dismenore seperti mencari tahu di internet, guru dan mendapatkan penyuluhan, tetapi penelitian ini masih ada yang memiliki sikap negatif dikarenakan kurangnya kesadaran remaja putri mengetahui penyebab, gejala, dan cara penanganannya, atau keterbatasan mencari informasi seperti kurangnya sarana jaringan dan mereka merasa malu menanyakan ke petugas kesehatan.

Hubungan pengetahuan dan sikap dalam menangani nyeri haid di Ghama D'Leader School. penelitian ini menunjukkan sebagian besar sikap responden dalam menangani dismenore bersikap positif dilihat dari mereka mendapatkan pengetahuan dari berbagai sumber seperti, internet atau sosial media, tenaga kesehatan, guru, dan orang tua dan mereka dapat mengingat, memahami, dan menerapkan informasi tentang nyeri haid. Hal ini mendukung terbentuknya sikap yang positif dalam penanganan nyeri haid, tetapi penelitian masih ada yang memiliki sikap yang negatif dikarenakan mereka tidak melakukan apa yang mereka dapatkan dari informasi yang mereka dapatkan, sehingga perlu peningkatan penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran mereka untuk menerapkan informasi yang mereka dapatkan mengenai dismenore, (Adinda 2020). Siti (2018),

mengatakan kurangnya sikap remaja putri dalam menangani dismenore ketika menstruasi terjadi karena kurangnya kesadaran remaja putri mengetahui penyebab, gejala, dan cara penanganannya, sehingga remaja putri tidak pernah memeriksanya ke petugas kesehatan. Selain itu kurangnya ketertarikan untuk mencari berbagai informasi mengenai dismenore sehingga remaja putri kurang mengetahui perilaku penanganan dismenore yang baik. Adanya sikap positif tentang dismenorhea pengaruh dari penyuluhan yang dapat mengubah atau meningkatkan sikap terhadap dismenorhea pada siswi, sehingga perlunya ditingkatkan lagi pemberian informasi dan penyuluhan mengenai dismenore.

Hubungan tingkat pengetahuan tentang dismenore dengan sikap menghadapi dismenore di SMP N 4 Sukaharjo. Menunjukkan responden mempunyai sikap positif dalam menghadapi dismenore lebih banyak dari pada yang bersikap negatif. Hal tersebut dapat terjadi karena mayoritas responden tingkat pengetahuannya baik. sikap positif dalam menghadapi dismenore ditunjukkan dengan rasa ingin tahu, peduli terhadap diri sendiri. Sedangkan sikap negatif ditunjukkan dengan rasa ingin tidak tahu, serta bingung dengan apa yang terjadi, (Suci, 2018). Farida (2017) Mengatakan perlunya peningkatan penyuluhan dan pemberian informasi terutama mengenai sikap yang baik dalam penanganan dismenore.

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dengan jumlah sampel 44 responden mengenai Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenore di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021 maka dapat disimpulkan :

1. Pengetahuan remaja putri tentang dismenore di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021 dikategorikan baik sebanyak 40 orang (90.9%) dan cukup 4 orang (9.9%)
2. Sikap remaja putri dalam menangani dismenore di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021 dikategorikan Positif sebanyak 26 orang (59.1%) dan 18 orang (40.9%)

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah 44 orang responden dengan Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenore di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021 sebagai berikut:

6.2.1 Teoritis

Hasil yang diperoleh diharapkan dapat menambah atau sebagai sumber referensi yang dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menangani dismenore.

6.2.2 Praktis

1. Bagi Lahan Praktik/Sekolah

Hasil penelitian dapat memberikan informasi untuk meningkatkan pemberian informasi dan pengadaan media kesehatan reproduksi remaja tentang dismenore di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021.

2. Bagi Responden

Hasil penelitian sebagai informasi untuk meningkatkan kesadaran dan menambah pengetahuan remaja putri dan sikap yang positif dalam menangani dismenore

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menjadikan sebagai data dasar yang dapat dikembangkan menjadi penelitian yang lebih baik dan melakukan penelitian mengenai pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menangani dismenore.

DAFTAR PUSTAKA

- Bingarwati, A., & Astuti, H. (2020). GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTERI TERHADAP PENANGANAN NYERI HAID. *Jurnal Kefarmasian Akfarindo*, 21-26. <https://doi.org/10.37089/jofar.v0i0.72>
- Adzkia, M. (2020). Hipnoterapi Untuk Menurunkan Nyeri Disminore. *Real in Nursing Journal*, 3(2), 115–122.
- Adinda, Dora S.(2020). Hubungan pengetahuan dengan sikap dalam menangani nyeri haid di GHAMA D'LEADER SCHOOL.
- Agustin, M. (2018). Hubungan Antara Tingkat Dismenore Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswi Akper As- Syafi'iyah Jakarta. *Jurnal Afiat*, 4, 603–612.
- Bajalan, Z., Alimoradi, Z., & Moafi, F. (2019). Nutrition as a potential factor of primary dysmenorrhea: A systematic review of observational studies. *Gynecologic and Obstetric Investigation*, 84(3), 209–224. <https://doi.org/10.1159/000495408>
- Devi Pramita Sari, & Nabila Sholihah 'Atiqoh. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52–55. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>
- E Sibagariang, Pusmaika Rangga R. Kesehatan reproduksi wanita. 1st ed. Trans Info Media ; Jakarta. Jakarta: Trans Info Media; 2016.
- Haerani, Sri, N., Ulfa, D., Nurul, H. B., Nita, A. N., & Kamaruddin, M. (2020). Deskripsi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore Kabupaten Bulukumba. *Medika Alkhairaat*, 2(2), 197–206.
- Farida.(2017). Hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putri dalam menghadapi nyeri haid (dysmenorehea).
- Husna, F. H., Mindarsih, E., & Melania. (2018). Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Penanganan Dismenorea Kelas X DI SMKN 1 Depok Sleman Yogyakarta. *Jurnal Medika Respati*, 13(2), 25–36.
- Kusumaryani, M. (2017). Brief notes : Prioritaskan kesehatan reproduksi remaja untuk menikmati bonus demografi. *Lembaga Demografi FEB UI*, 1–6. <http://ldfebui.org/wp-content/uploads/2017/08/BN-06-2017.pdf>

- Lail, N. H. (2019). Hubungan Status Gizi, Usia Menarche dengan Dismenorea pada Remaja Putri Di SMK K Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 9(02), 88–95. <https://doi.org/10.33221/jiki.v9i02.225>
- Larasati, T., & Alatas, F. (2016). Dismenore Primer dan Faktor Risiko Dismenore Primer pada Remaja. *Majority*, 5(3), 79–84.
- Lili.(2020). Perilaku penanganan nyeri dismenore pada remaja di SMP PGRI 5 Denpasar
- Martina Nancy. (2019). Hubungan Pengetahuan Dismenore Dengan Penanganan Dismenore Pada Siswi Di Sma Negeri 15 Medan Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan*, 7(2), 1–7.
- Moudy, J., & Syakurah, R. A. (2020). Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), 333–346. <https://doi.org/10.15294/higeia.v4i3.37844>
- Nurjanah, S. (2018). Analisa Determinan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Dismenorhea. *Jurnal SMART Kebidanan*, 5(1), 83. <https://doi.org/10.34310/sjkb.v5i1.156>
- Nur, A. Z., & Samaria, D. (2020). Hubungan pengetahuan dengan sikap dalam menangani nyeri haid di ghama d'leader school. *Nursing Current*, 8(2), 178–193. <https://ojs.uph.edu/index.php/NCJK/article/view/3103/1271>
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (P. P. Lestari (Ed.), 4th Ed., P. 49). Salemba Medika.
- Oktaviani.J. (2018). Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu. *Sereal Untuk*, 8(1), 51.
- Polit. (2012). *Nursing Research*.
- Prakasiwi, S. I. (2020). Efektivitas langkah-langkah peregangan (stretching) untuk menurunkan nyeri dismenore di wilayah Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kebidanan*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.26714/jk.9.1.2020.1-6>
- Ratnasari, E., Sari, M. I., & Fajrin, N. (2019). Gambaran Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Penanganan Rasa Nyeri Saat Haid *Stikesmuhcrb.Ac.Id*, 1–10. <https://stikesmuhcrb.ac.id/wp-content/uploads/2020/12/Eka-Ratnasari.pdf>
- Wawan A, Dewi M. Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia. Yogyakarta: Nuha Medika. Yogyakarta: Nuha Medika; 2017.

Siti.(2018). Analisa determinan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang dismenore

Salamah, U. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri terhadap Perilaku Penanganan Dismenore. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 9(03), 123–127. <https://doi.org/10.33221/jiki.v9i03.382>

Sataloff, R. T., Johns, M. M., & Kost, K. M. (2018). *Metodelogi Penelitian*. 1, 307.

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Calon Responden Penelitian

Di
Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kristin Febriani Br Ginting

NIM : 032017060

Judul : Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Menangani
Dismenore di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021

Alamat : Jln. Bunga Terompet Pasar VII No. 118 Kel. Sempakata, Kec. Medan
Selayang

Adalah mahasiswi Program Studi Ners yang sedang mengadakan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan dan sikap remaja Putri Dalam Menangani Dismenore di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021” Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi saudara sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Jika saudara bersedia menjadi responden maka tidak ada ancaman dan saudara telah menjadi responden dan ada hal-hal yang memungkinkan untuk mengundurkan diri atau tidak ikut dalam penelitian.

Apabila saudarai bersedia untuk menjadi responden saya mohon kesediaannya menandatangani persetujuan dan menjawab semua pertanyaan sesuai petunjuk yang saya buat.

Atas perhatian dan kesediaannya untuk menandatangani saudarai menjadi responden saya ucapkan terimakasih .

Hormat saya

Kristin Febriani Br Ginting

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (inisial) :

Umur :

Kelas :

Menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa/i Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan, yang bernama Kristin Febriani Br Ginting dengan Judul “Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenore di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021”. Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat fatal dan merugikan, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden pada penelitian

Namu Ukur , 2021

Peneliti

Responden

Kristin Febriani Br Ginting

()

**LEMBAR KUESIONER GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP
REMAJA PUTRI DALAM MENANGANI DISMENORE****A. Instrumen Pengetahuan Dismenore****Identitas Responden**

Nama (inisial) :

Umur :

Kelas :

Agama :

Suku :

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, dan C merupakan jawaban yang paling tepat.

1. Apa yang dimaksud dengan nyeri haid?
 - a. Nyeri yang dialami pada saat menstruasi
 - b. Nyeri yang berlebihan
 - c. Nyeri pada perut bagian bawah pada saat menstruasi
2. Apakah nyeri haid merupakan penyakit?
 - a. Ya
 - b. Tidak tahu
 - c. Tidak
3. Nyeri yang timbul pada saat haid dapat mengakibatkan?
 - a. Menurunnya daya ingat dan kepintaran
 - b. Dapat mengganggu aktifitas sehari-hari
 - c. Menurunnya fungsi tubuh
4. Apakah anda mengetahui penyebab terjadinya nyeri haid pada saat menstruasi?
 - a. Terjadi kontraksi yang kuat pada dinding rahim, Peningkatan hormon prostaglandin dan pelebaran leher rahim saat mengeluarkan darah haid
 - b. Hormon yang tidak meningkat
 - c. Tidak tahu
5. Apakah anda tahu gejala nyeri haid yang dirasakan sebelum datangnya haid?
 - a. Tidak ada gejala yang dirasakan
 - b. Mudah tersinggung, sakit pada payudara, sakit kepala, dan gangguan tidur
 - c. Tidak menimbulkan rasa nyeri
6. Nyeri haid sering disertai oleh?
 - a. Sakit kepala, mual dan muntah
 - b. Sakit kepala dan batuk
 - c. Demam

7. Apakah anda mengetahui salah satu dari penanganan nyeri haid?
- Kompres hangat untuk mengurangi ketegangan dan meningkatkan makanan yang bergizi
 - Istirahat seperlunya
 - Tidak perlu istirahat dan tetap melakukan aktifitas seperti biasa
8. Penanganan pada nyeri haid dilakukan dengan cara?
- Pemberian obat magh
 - Pemberian obat penghilang rasa sakit
 - Pemberian obat tidur
9. Nyeri haid yang timbul sejak hari pertama dan akan pulih sendiri, termasuk dalam kondisi?
- Normal
 - Tidak Normal
 - Biasa Saja
10. Berapa lamakah nyeri haid yang dikatakan normal?
- Setengah hari sampai lima hari.
 - Dua atau tiga hari sampai kurang dari dua minggu sebelum datangnya menstruasi.
 - Tidaktahu

B. Instrumen Sikap dalam Menangani Dismenore

Petunjuk Pengisian :

1. Keterangan jawaban :

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

2. Berilah tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan dan kenyataan saudara yang sebenarnya.

| No | Pernyataan | SS | S | TS | S T S |
|----|--|----|---|----|-------------|
| 1 | Saya merasakan nyeri dibagian perut menjelang datangnya menstruasi | | | | |
| 2 | Ketika saya mengalami nyeri, saya tidak bisa beraktivitas | | | | |
| 3 | Saya melakukan olahraga ringan secara teratur | | | | |
| 4 | Saya mengetahui cara mengatasi nyeri yang saya alami | | | | |
| 5 | Saya melakukan kompres hangat ketika nyeri haid melanda | | | | |
| 6 | Ketika mengalami nyeri haid saya merasa | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| | stress | | | | |
| 7 | Saya membiarkan begitu saja ketika mengalami nyeri haid karena akan hilang walaupun tidak saya obati | | | | |
| 8 | Saat menstruasi, saya tidur dan istirahat yang cukup | | | | |
| 9 | Ketika dismenore, saya merasa cemas karena dapat mengganggu aktivitas sehari-hari | | | | |
| 10 | Saya melakukan pemijatan di bagian nyeri ketika mengalami dismenore | | | | |
| 11 | Saya merasakan nyeri tidak dibagian perut namun bagian punggung, pinggang, dan paha | | | | |
| 12 | Saya tidak mampu menahan rasa sakit ketika nyeri datang | | | | |
| 13 | Saya mengkonsumsi obat saat nyeri haid datang | | | | |
| 14 | Saya tidak berkonsentrasi dalam pelajaran ketika mengalami dismenore | | | | |
| 15 | Aroma terapi digunakan untuk menghilangkan rasa sakit saat menstruasi | | | | |
| 16 | Emosi saya naik turun ketika mengalami nyeri haid | | | | |
| 17 | Saya mengurangi makanan yang berupa tepung, teh, gula, kopi, dan coklat menjelang menstruasi | | | | |
| 18 | Saya minum suplemen yang mengandung zat besi tinggi agar terhindar dari anemia | | | | |
| 19 | Saya mengkonsumsi air putih minimal 8 gelas setiap hari | | | | |
| 20 | Ketika mendengarkan musik yang saya alami dapat berkurang | | | | |

Kunci Jawaban Pertanyaan Kuesioner Pengetahuan dismenore

- 1.c 6.a
- 2.c 7.a
- 3.b 8.b
- 4.a 9.a
- 5.b 10.b

**HASIL PENELITIAN GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP
REMAJA PUTRI DALAM MENANGANI DISMENORE DI SMA
AIRLANGGA NAMU UKUR TAHUN 2021**

Statistics

| | Umur | Kelas | Agama | Suku | TotalHP | TotalHS |
|---|---------|-------|-------|------|---------|---------|
| N | Valid | 44 | 44 | 44 | 44 | 44 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Umur

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 15 thn | 2 | 4,5 | 4,5 | 4,5 |
| 16 thn | 20 | 45,5 | 45,5 | 50,0 |
| 17 thn | 18 | 40,9 | 40,9 | 90,9 |
| 18 thn | 3 | 6,8 | 6,8 | 97,7 |
| 19 thn | 1 | 2,3 | 2,3 | 100,0 |
| Total | 44 | 100,0 | 100,0 | |

Kelas

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid X | 17 | 38,6 | 38,6 | 38,6 |
| XI | 27 | 61,4 | 61,4 | 100,0 |
| Total | 44 | 100,0 | 100,0 | |

Agama

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Kristen protestan | 27 | 61,4 | 61,4 | 61,4 |
| Islam | 14 | 31,8 | 31,8 | 93,2 |
| Khatolik | 3 | 6,8 | 6,8 | 100,0 |
| Total | 44 | 100,0 | 100,0 | |

Suku

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Karo | 31 | 70,5 | 70,5 | 70,5 |
| Batak | 4 | 9,1 | 9,1 | 79,5 |
| Jawa | 6 | 13,6 | 13,6 | 93,2 |
| Valid Sunda | 1 | 2,3 | 2,3 | 95,5 |
| Minang | 1 | 2,3 | 2,3 | 97,7 |
| Nias | 1 | 2,3 | 2,3 | 100,0 |
| Total | 44 | 100,0 | 100,0 | |

TotalHP

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| =Baik (16-20) | 40 | 90,9 | 90,9 | 90,9 |
| Valid =Cukup (5-15) | 4 | 9,1 | 9,1 | 100,0 |
| Total | 44 | 100,0 | 100,0 | |

TotalHS

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Positif (>41) | 26 | 59,1 | 59,1 | 59,1 |
| Negatif (<40) | 18 | 40,9 | 40,9 | 100,0 |
| Total | 44 | 100,0 | 100,0 | |



PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

Judul Proposal : Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam
Menangani Dismenore di SMA Airlangga Namu Ukur
Tahun 2021

Nama Mahasiswa : Kristin Febriani Br Ginting

NIM : 032017060

Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Medan, Maret 2021

Menyetujui,
Ketua Program Studi Ners

Mahasiswa

Samfriati Sinurat. S.Kep, Ns., MAN

Kristin Febriani Br Ginting

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Kristin Febriani Br Ginting
2. NIM : 032017060
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri dalam Menangani Dismenore Di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021

5. Tim Pembimbing :

| Jabatan | Nama | Kesediaan |
|---------------|---------------------------------------|-----------|
| Pembimbing I | Indra Hizkia P, S. S.Kep., Ns., M.Kep | |
| Pembimbing II | Imelda Sirait, S.Kep., Ns., M.Kep | |

6. Rekomendasi :
 - a. Dapat diterima Judul:
Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenore di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021 yang tercantum dalam usulan judul proposal di atas
 - b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
 - c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
 - d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang proposal yang terlampir dalam surat ini

Medan, Maret 2021

Ketua Program Studi Ners

Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN

SURAT PENGAMBILAN DATA AWAL**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
SANTA ELISABETH MEDAN**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 19 Februari 2021

Nomor: 153/STIKes/SMA-Penelitian/II/2021

Lamp. :-

Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:
Kepala Sekolah
SMA Airlangga Namu Ukur
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

| NO | N A M A | NIM | JUDUL PROPOSAL |
|----|-----------------------------|-----------|--|
| 1. | Kristin Febriani Br Ginting | 032017060 | Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenore di SMA Airlangga Namu Ukur 2021. |

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

SURAT BALASAN PENGAMBILAN DATA AWAL**YAYASAN PENDIDIKAN AIRLANGGA
SMA SWASTA AIRLANGGA**

NSI : 340070209058 NIS : 300130 NPIN : 10259745
Alamat : Jl. Baby Marjoh No. 3D Namsi Uluh Utara Kecamatan Sei Bingai KP 20771
Email : smaawastairlangga@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No : 122/081/SMA-YPA/T.2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MULIADI, M.Pd
NIP :
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : KRISTIN FEBRIANI BR GINTING
NPM : 032017060
Prodi : Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan

Judul Proposal : Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Dalam Menangani
Dismenore di SMA Airlangga Namsi Uluh 2021.

Telah memberikan ijin atas nama tersebut di atas untuk melakukan penelitian di SMA
SWASTA AIRLANGGA

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Namsi Uluh, 22 Februari 2021

Kepala Sekolah



SURAT IJIN PENELITIAN**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
SANTA ELISABETH MEDAN**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 12 April 2021

Nomor : 471/STIKes/SMA-Penelitian/IV/2021

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:
Kepala Sekolah SMA Airlangga Namu Ukur
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

| NO | N A M A | NIM | JUDUL PENELITIAN |
|----|-----------------------------|-----------|--|
| 1. | Kristin Febriani Br Ginting | 032017060 | Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Disminore di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021. |

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mestiana Br Karo, M.Kep.,DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Bertinggal

SURAT BALASAN IJIN PENELITIAN

**YAYASAN PENDIDIKAN AIRLANGGA**
SMA SWASTA AIRLANGGA
NSS : 540070209058 NIS : 300130 NPSN : 10259745
Alamat : Jln. Batu Menjah No. 3D Namu Ukur Utara Kecamatan Sei Bingai KP 20771
Email : smaswastairlangga2@gmail.com



SURAT KETERANGAN
No. 132 / 081 / sma-ypa / t. 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MULIADI, M.Pd
NIP : --
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Kristin Febriani Br Ginting
NPM : 032017060
Prodi : Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan

Judul Skripsi : Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenore di SMA Airlangga Namu Ukur 2021.

Benar telah melaksanakan penelitian di SMA SWASTA AIRLANGGA.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Nam. Ukur, 23 April 2021
Kepala Sekolah

MULIADI, M.Pd

SURAT ETIK**STIKes SANTA ELISABETH MEDAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN****KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No.: 0160/KEPK-SE/PE-DT/IV/2021**Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
*The research protocol proposed by*Peneliti Utama : Kristin Febriani Br Ginting
*Principal In Investigator*Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
*Name of the Institution*Dengan judul:
*Title***"Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenore di SMA Airlangga
Namu Ukur Tahun 2021"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal iniseperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indicator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 12 April 2021 sampai dengan tanggal 12 April 2022.

This declaration of ethics applies during the period April 12, 2021 until April 12, 2022.



April 12, 2021
Chairperson

Mestiana Br. Karo, M.Kep. DNSc.

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Kristin Febriani Br Ginting
 NIM : 032017060
 Program Studi : Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenore Di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021
 Pembimbing 1 : Indra Hizkia P, S. S.Kep., Ns., M.Kep
 Pembimbing 2 : Imelda Sirait, S.Kep., Ns., M.Kep
 Penguji 3 : Imelda Derang, S.KM.,M.Kes

| NO | HARI / TANGGAL | PEMBIMBING | PEMBAHASAN | PARA | |
|----|---------------------|-------------------------------------|----------------------|--------|---|
| | | | | PEMB 1 | P |
| 1. | 27/November 2020 | Indra Hizkia P, S.Kep Ns., M.Kep | Konsul judul | Pf | |
| 2. | 2/Desember 2020 | Indra Hizkia P, S.Kep Ns., M.Kep | Ganti judul | Pf | |
| 3. | 3/Desember 2020 | Indra Hizkia P, S.Kep Ns., M.Kep | Konsul kuesioner | Pf | |
| 4. | 4/Desember 2020 | Indra Hizkia P S.Kep, Ns., M.Kep | Penyerahan kuesioner | Pf | |
| 5. | 5/Desember 2020 | Indra Hizkia P S.Kep, Ns., M.Kep | ACC judul | Pf | |

| | | | | | |
|-----|---------------------|-------------------------------------|-----------------------|----|-------|
| 6. | 7/Desember 2020 | Imelda Sirait S.Kep ,NS.,M.Kep | Konsul judul | | meffe |
| 7. | 15/Desember 2020 | Imelda Sirait S.Kep ,NS.,M.Kep | Konsul Bab I | | meffe |
| 8. | 15/Desember 2020 | Indra P.Hizka S.Kep ,NS.,M.Kep | Konsul Bab I | pf | |
| 9. | 17/Desember 2020 | Indra P.Hizka S.Kep ,NS.,M.Kep | Revisi Bab I | pf | |
| 10. | 20/Desember 2020 | Indra P.Hizka S.Kep ,NS.,M.Kep | Revisi bab I | pf | |
| 11. | 20 Januari 2020 | Indra P.Hizka P S.Kep.,NS.,M.Kep | Konsul bab I - bab II | pf | |
| 12. | 20 Januari 2020 | Imelda Sirait S.Kep.,NS.,M.Kep | Konsul bab I | | meffe |
| 13. | 21 Januari 2020 | Indra P.Hizka P S.Kep.,NS.,M.Kep | Konsul bab I & bab II | pf | |

| | | | | | |
|-----|------------------|------------------------------------|-------------------|-----|--------|
| 14. | 30 Januari 2020 | Indra Hirsia P S.KEP, NS, M.KEP | Konsul Bab I - IV | Ref | |
| 15. | 30 Januari 2020 | Imelda Sirait S.KEP NS, M.KEP | Konsul Bab I | | imelda |
| 16. | 17 Februari 2020 | Imelda Sirait S.KEP NS, M.KEP | Konsul Bab I | | imelda |
| 17. | 22 Februari 2020 | Imelda Sirait S.KEP NS, M.KEP | Konsul Bab I - IV | | imelda |
| 18. | 27 Februari 2020 | Imelda Sirait S.KEP NS, M.KEP | Acc | | imelda |
| 19. | 5 April 2020 | Imelda Sirait S.KEP NS, M.KEP | Acc | | imelda |
| 20. | 17 Maret 2020 | Indra Hirsia P S.KEP, NS, M.KEP | Konsul Bab I - IV | | |
| 21. | 19 Maret 2020 | Indra Hirsia P S.KEP, NS, M.KEP | Konsul Bab I - IV | | |

| | | | | | |
|-----|--------------|------------------------------------|-----|--|--|
| 22. | 5 April 2020 | Indra Hizkia P S.Kep.,Ns.,M.Kep | ACC | | |
|-----|--------------|------------------------------------|-----|--|--|

| | | | |
|----|----------------------|--|----------------|
| 1. | 16 Maret 2020 | Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep | Konsul bab 1-4 |
| 2. | 29 Maret 2020 | Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep | ACC |

| N O | HARI / TAN GGA L | PEMBIMBING | PEMBAHA SAN | PARAF | | |
|--------|------------------------------|--|-----------------------|--------|--------|--------|
| | | | | PEMB 1 | PEMB 2 | PEMB 3 |
| 1 | 30 April 2021 | Indra Hizkia P S.Kep.,Ns.,M.Kep | Konsul bab 5-6 | | | |
| | 3 Mei | Indra Hizkia P | Konsul | | | |

| | | | | | | |
|---|--------------|---|-------------------------------------|--|--|--|
| 2 | 2021 | S.Kep.,Ns.,M.Kep | Revisi bab 5-6 | | | |
| 3 | 19 mei 2021 | Indra Hizkia P S.Kep.,Ns.,M.Kep | Konsul revisi abstrak dan bab 5-6 | | | |
| 4 | 22 Mei 2021 | Indra Hizkia P S.Kep.,Ns.,M.Kep | ACC | | | |
| 5 | 19 Mei 2021 | Imelda Sirait, S.Kep., Ns., M.Kep | Konsul skripsi abstrack dan bab 5-6 | | | |
| 6 | 5 Juni 2021 | Imelda Sirait S.Kep.,Ns.,M.Kep | Konsul Revisi abstrack bab 5-6 | | | |
| 7 | 12 Juni 2021 | Imelda Sirait S.Kep.,Ns.,M.Kep | ACC | | | |
| 8 | 19 Mei 2021 | Imelda Derang S.Kep.,Ns.,M.Kep | Konsul Abstrack dan bab 5-6 | | | |
| 9 | 21 | Imelda Derang | Konsul | | | |



| | | | | | | |
|----|--------------------|-----------------------------------|--|--|--|--|
| | Mei 2021 | S.Kep.,Ns.,M.Kep | Revisi Abstrack dan bab 5-5 | | | |
| 10 | 25 Mei 2021 | Imelda Derang S.Kep.,Ns.,M.Kep | ACC | | | |
| 11 | 15 Juni 2021 | Amando Sinaga S.S.,M.Pd | Konsul Abstrak Bahasa Inggris | | | |
| 12 | | Amando Sinaga S.S.,M.Pd | ACC | | | |

DOKUMENTASI

Poto bersama dengan Kepala Sekolah SMA Airlangga Namu Ukur dan penyerahaan surat bahwa peneliti benar melalukan penelitian di tempat tersebut

